

**ANALISIS SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE TERHADAP PENGGUNAAN  
GESTUR TUBUH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VI  
MI GIRILOYO 2 BANTUL TAHUN AJARAN 2025/2026**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Disusun Oleh :

**REYHAN SOFA HAMDY**

**NIM: 19104020065**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2026**

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Reyhan Sofa Hamdy

Lamp: -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Reyhan Sofa Hamdy

NIM : 19104020065

Judul Skripsi : "Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Terhadap Penggunaan Gestur Tubuh Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas Vi Mi Giriloyo 2 Bantul Tahun Ajaran 2025/2026"

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.).

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 06 Februari 2026

Pembimbing Skripsi



Prof. Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 196809151998031005

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Reyhan Sofa Hamdy  
NIM : 19104020065  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyertakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 06 Februari 2026  
Yang Menyatakan



*Reyhan*  
Reyhan Sofa Hamdy  
19104020065

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-719/Un.02/DT/PP.00.9/02/2026

Tugas Akhir dengan judul : **ANALISIS SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE TERHADAP PENGGUNAAN GESTUR TUBUH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VI MI GIRILOYO 2 BANTUL TAHUN AJARAN 2025/2026**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : REYHAN SOFA HAMDY  
Nomor Induk Mahasiswa : 19104020065  
Telah diujikan pada : Rabu, 11 Februari 2026  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

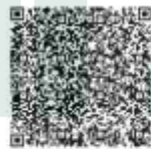
Valid ID: 69A154c1b8473



Penguji I

Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

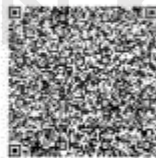
Valid ID: 69a137c52608a



Penguji II

Nurul Huda, S.S., M.Pd.I.  
SIGNED

Valid ID: 699051d3196aa



Yogyakarta, 11 Februari 2026  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 69a2171c245cf

## MOTTO

الْعِلْمُ بِلَا عَمَلٍ كَالشَّجَرِ بِلَا ثَمَرٍ

“Ilmu tanpa pengamalan bagaikan pohon tak berbuah”



**HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

*Almamater Tercinta*

*Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*



## **ABSTRAK**

Reyhan Sofa Hamdy, “Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure Terhadap Penggunaan Gestur Tubuh Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas Vi Mi Giriloyo 2 Bantul Tahun Ajaran 2025/2026”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pernyataan Teori Ferdinand de Saussure terhadap pembelajaran bahasa arab. Peneliti menemukan kendala dalam setiap pembelajaran bahasa arab yang dimana untuk mempelajari sebuah bahasa asing perlu adanya bantuan dari bahasa non verbal atau gesture tubuh untuk mempercepat pemahaman siswa. Dengan menggunakan bahasa tubuh untuk menyampaikan suatu pesan atau mempresentasikan pembelajaran dapat menjadi mudah dimengerti oleh siswa. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (Case Studies). Dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini siswa kelas VI MI Giriloyo 2 Bantul.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa apa yang di kemukakan oleh Ferdinand de Saussure memiliki kebenaran sesuai data konkrit dilapangan. Data menunjukkan keefektifan penggunaan gesture tubuh dapat sangat membantu kegiatan mengajar. Dari beberapa siswa mengalami kemudahan dalam mempelajari bahasa arab karena siswa dapat cepat menangkap suatu makna yang diberikan oleh guru melalui tanda dari suatu gerakan tubuh. Siswa mengerti tanda yang diberikan dan makna apa didalamnya sesuai petanda dan penanda dari seorang guru yang menjelaskan suatu kosa kata bahasa arab.

Kata kunci : Analisis Semiotika, Ferdinand de Saussure, gestur tubuh,

## المخلص

ريحان صوفا حمدي، "تحليل سيميائي لفرديناند دي سوسير حول استخدام الإيماءات الجسدية في تعليم اللغة العربية لطلاب الصف السادس في مدرسة مي جيريلو 2 بانتول للعام الدراسي 2026/2025". أطروحة. برنامج دراسات تعليم اللغة العربية. كلية علوم التربية والتدريس. جامعة إسلام نيجري سونان كاليجا يوجياكارتا. 2026.

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل بيان نظرية فرديناند دي سوسير فيما يتعلق بتعلم اللغة العربية. وجد الباحثون عائقًا في كل تعلم للغة العربية حيث أنه لتعلم لغة أجنبية، هناك حاجة إلى مساعدة من اللغة غير اللفظية أو إيماءات الجسم لتسريع فهم الطلاب. باستخدام لغة الجسد لنقل رسالة معينة أو تقديم الدروس، يمكن أن يصبح الفهم سهلاً للطلاب. استخدم الباحثون نهجًا نوعيًا مع نوع من البحث يسمى دراسات الحالة. بتقنية جمع البيانات على شكل مقابلات، ملاحظات، وتوثيق. موضوع هذا البحث هو طلاب

الصف السادس في مدرسة MI Giriloyo 2 Bantul.

نتائج هذا البحث تُظهر أن ما طرحه فرديناند دي سوسير له صحة وفقًا للبيانات الملموسة في الميدان. البيانات تُظهر أن فعالية استخدام الإيماءات الجسدية يمكن أن تساعد بشكل كبير في الأنشطة التعليمية. من بين بعض الطلاب، يواجهون سهولة في تعلم اللغة العربية لأن الطلاب يمكنهم بسرعة فهم معنى ما يقدمه المعلم من خلال إشارة من حركة الجسم. يفهم الطلاب الإشارة المقدمة وما تحتويه من معنى وفقًا للإشارات والعلامات من المعلم الذي يشرح مفردات اللغة العربية.

الكلمات المفتاحية: التحليل السيميائي، فرديناند دي سوسير، إيماءات الجسم،

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ وَ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ  
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dapat diselesaikannya skripsi ini karena Allah SWT. Sholawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Penulisan Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar karena adanya dorongan, dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
3. Bapak Nurul Huda, S.S., M.Pd.I., selaku Kepala Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Prof. Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mencurahkan kesabaran dan ketekunannya dalam meluangkan waktu,

- tenaga dalam memberikan arahan dan bimbingan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah bersedia melayani dan membantu mahasiswa dengan setulus hati,
  6. Para staf perpustakaan yang telah melayani dan membantu mahasiswa dengan setulus hati,
  7. Kedua orang tua peneliti Bapak Dr. Apud, S.Ag., M.Pd., dan Ibu Babay Jabaryati yang senantiasa memberikan dorongan, dukungan, dan doa. Serta Adik-adik tercinta Monaya Putri Chairani dan Farhana Putri Ramadhani yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini
  8. Bapak Aslikh Rokhmanudin, S.Pd.I., selaku Kepala Sekolah MI Giriloyo 2 Bantul yang telah memberikan izin untuk melakukan Penelitian
  9. Bapak Tohari selaku guru bahasa arab MI Giriloyo 2 Bantul yang telah memberikan bimbingan dan memberikan bantuan untuk penelitian skripsi ini
  10. Peserta didik kelas VI A MI Giriloyo 2 Bantul yang telah membantu proses penelitian
  11. Rekan-rekan dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu dalam memberikan bantuan dan dukungan untuk penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikan yang telah diberikan menjadi amal shalih dan mendapatkan balasan dan pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari, bahwa skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 13 Januari 2026

Peneliti,



Reyhan Sofa Hamdy

19104020065

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Tabel 1 Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	B	be
ت	tā'	T	te
س	sā	ś	es (dengan titik di atas)
ج	ġim	J	je
ح	hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	Kh	ka dan ha
د	dāl	D	de
ذ	zāl	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	R	er
ز	zai	Z	zet

س	Sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	G	-
ف	fā’	F	-
ق	qāf	Q	-
ك	kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	mīm	M	-
ن	nūn	N	-
و	wāwu	W	-
ه	Hā	H	-
ء	hamzah	’	apostrof
ي	yā’	Y	-

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

**Tabel 2 Transliterasi Vokal Tunggal**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

**Tabel 3 Transliterasi Vokal Rangkap**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...ي	Fathah dan ya	Ai	a dan u
ُ...و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

- كَتَبَ → Kataba
- فَعَلَ → Fa'ala
- سئِلَ → suila
- كَيْفَ → kaifa
- حَوْلَ → haula

### C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 4 Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...ِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...ِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ → qāla
- رَمَى → ramā
- قِيلَ → qīla
- يَقُولُ → yaqūlu

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

#### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

#### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h", jika pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan

kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ → raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ → al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ → talhah

### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ → nazzala
- الْبِرُّ → al-birr

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ → ar-rajulu
- الْقَلَمُ → al-qalamu
- الشَّمْسُ → asy-syamsu
- الْجَلَالُ → al-jalālu

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ → ta'khuẓu
- شَيْءٌ → syai'un
- النَّوْءُ → an-nau'u
- إِنَّ → inna

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ → Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا → Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ → Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ → Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ → Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا → Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR .....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Telaah Pustaka .....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Kajian Teori .....	8
1. Pengertian Semiotika.....	8

2. Pendapat Ferdinand de Saussure .....	16
3. Gestur Tubuh.....	22
B. Metode Penelitian .....	25
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	25
2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	26
4. Teknik Analisis Data.....	30
<b>BAB III GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>34</b>
A. Profil Sekolah.....	34
1. Sejarah singkat MI Giriloyo 2 Bantul .....	34
B. Identitas Madrasah .....	36
C. Data Kepala Madrasah.....	37
D. Data Yayasan .....	37
E. Program Unggulan Madrasah .....	37
F. Kepemilikan Tanah.....	38
G. Status Bangunan.....	38
H. Luas Bangunan.....	38
I. Data Sarana dan Prasarana.....	38
J. Data Kesiswaaan.....	39
K. Data Guru.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>

A. Penggunaan Bahasa Tubuh Dalam Mempresentasikan Bahasa Arab.....	42
B. Hasil Penelitian .....	47
C. Interpretasi Temuan dengan Pendekatan Semiotika Ferdinand de Saussure.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	68
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69
DAFTAR PUSTAKA .....	72
SURAT IZIN PENELITIAN .....	75
BUKTI SEMINAR PROPOSAL.....	76
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI.....	77
DOKUMENTASI PENELITIAN .....	78
SERTIFIKAT TOEFL .....	80
SERTIFIKAT IKLA .....	81
SERTIFIKAT SOSPEM .....	82
SERTIFIKAT PLP-KKN INTEGRATIF .....	83
SERTIFIKAT ICT .....	84
SERTIFIKAT PKTQ .....	85
CATATAN WAWANCARA .....	86
REKAPAN PROSES WAWANCARA.....	88
CURRICULUM VITAE.....	90

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Transliterasi Konsonan .....	x
Tabel 2 Transliterasi Vokal Tunggal .....	xii
Tabel 3 Transliterasi Vokal Rangkap .....	xii
Tabel 4 Transliterasi Maddah .....	xiii
Tabel 5 Kepemilikan Tanah.....	38
Tabel 6 Status Bangunan .....	38
Tabel 7 Luas Bangunan .....	38
Tabel 8 Data Sarana dan Prasarana.....	38
Tabel 9 Data Kesiswaan.....	39
Tabel 10 Data Guru.....	40
Tabel 11 Hasil Penelitian .....	47
Tabel 12 Capaian Pembelajaran.....	55
Tabel 13 Jenis Gestur yang Digunakan .....	57
Tabel 14 Cara Penggunaan Gestur.....	57
Tabel 15 Respon Siswa.....	58
Tabel 16 Efektivitas Gestur .....	58
Tabel 17 Konfirmasi Konsep Penandan dan Petanda .....	64
Tabel 18 Hasil Wawancara.....	86

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Guru Memegang Kepala .....	47
Gambar 2 Guru Menunjuk Bagian Mulut .....	47
Gambar 3 Guru Memegang Perut .....	47
Gambar 4 Guru Menunjuk Dahi .....	47
Gambar 5 Guru Memegang Kuping .....	48
Gambar 6 Guru Mengangkat Buku Bahasa Arab .....	49
Gambar 7 Guru Menulis Judul di Papan Tulis .....	50
Gambar 8 Siswa Mengikuti Gerakan Guru .....	50
Gambar 9 Guru Meperagakan Beberapa Gerakan .....	51
Gambar 10 Guru Sedikit Membungkuk .....	52
Gambar 11 Guru Menundukan Kepala .....	52
Gambar 12 Murid Mengangkat Tangan .....	53
Gambar 13 Tahapan Pembelajaran .....	60
Gambar 14 Foto Sekolah .....	78
Gambar 15 Foto Penelitian dan Kegiatan di Sekolah .....	79

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....</i>	<i>75</i>
<i>Lampiran 2 Berita Acara Seminar Proposal.....</i>	<i>75</i>
<i>Lampiran 3 Kartu Bimbingan Skripsi.....</i>	<i>76</i>
<i>Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian.....</i>	<i>77</i>
<i>Lampiran 5 Sertifikat TOEFL.....</i>	<i>78</i>
<i>Lampiran 6 Sertifikat IKLA.....</i>	<i>80</i>
<i>Lampiran 7 Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran.....</i>	<i>81</i>
<i>Lampiran 8 Sertifikat PLP-KKN Integratif.....</i>	<i>83</i>
<i>Lampiran 9 Sertifikat ICT.....</i>	<i>84</i>
<i>Lampiran 10 Sertifikat PKTQ.....</i>	<i>84</i>
<i>Lampiran 11 Catatan Wawancara.....</i>	<i>85</i>
<i>Lampiran 12 Rekapitan Proses Wawancara.....</i>	<i>88</i>
<i>Lampiran 13 Curriculum Vitae.....</i>	<i>90</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Analisis adalah kegiatan yang dilakukan untuk memeriksa atau menyelidiki suatu kegiatan atau peristiwa melalui data untuk mengetahui dan memahami keadaan yang terjadi. Analisis biasanya digunakan dalam penelitian maupun pengolahan data. Hasilnya diperuntukan untuk membantu dan meningkatkan pemahaman juga mendorong untuk mengambil suatu keputusan.

Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda dan merupakan salah satu cabang filsafat yang mempelajari dan menelaah “tanda”. Tanda sendiri dapat diartikan sebagai *sesuatu* jika merujuk pada filsafat tanda disebut *thing* atau *entity*. Sesuatu bisa dikatakan sebagai tanda apabila dibalik sesuatu itu ada yang namanya *meaning*, sedangkan *meaning* sendiri dapat berupa makna, arti, kesan, persepsi, konsep, dan lain-lain.

Charles Sanders Peirce mendefinisikan semiotika sebagai studi tentang tanda dan segala sesuatu yang berhubungan dengannya, yakni cara berfungsinya, hubungannya dengan tanda-tanda lain, pengirimannya, dan penerimanya oleh mereka yang mempergunakannya. Menurut John Fiske, semiotika adalah studi tentang pertanda dan makna dari sistem tanda, ilmu tanda, tentang bagaimana tanda dari jenis karya apa pun dalam masyarakat yang mengomunikasikan makna. Semiotika sering diartikan sebagai ilmu signifikansi, dipelopori oleh dua orang, yaitu: Ahli linguistik Swiss, Ferdinand de Saussure, Seorang Filsuf *pragmatisme* Amerika yaitu Charles Sanders Peirce.

Ferdinand de Saussure berasal dari Eropa dan menyebut bahwasanya ilmu yang dikembangkannya Semiologi (*semiology*). Semiologi menurut Ferdinand de

Saussure didasarkan pada anggapan bahwa selama perbuatan dan tingkah laku manusia membawa makna atau selama berfungsi sebagai tanda, harus ada dibelakangnya sistem perbedaan dan konvensi yang memungkinkan makna itu. Di mana ada tanda, disana ada sistem.<sup>1</sup>

Pembelajaran yang diidentikan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui, ditambah dengan awalan ”pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran” yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.<sup>2</sup>

Dengan kata lain, kegiatan pembelajaran adalah kegiatan yang di dalamnya terdapat proses mengajar, membimbing, melatih, memberi contoh, dan mengatur serta memfasilitasi berbagai hal kepada peserta didik agar bisa belajar sehingga tercapai tujuan pendidikan. Pembelajaran juga diartikan sebagai usaha sistematis yang memungkinkan terciptanya pendidikan.<sup>3</sup> Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.<sup>4</sup>

Pembelajaran bahasa asing adalah sebuah proses yang kompleks, dengan berbagai fenomena yang pelik, maka tidak heran kalau hal seperti ini bisa mempunyai arti yang berbeda bagi setiap orang.<sup>5</sup> Salah satunya adalah pembelajaran Bahasa Arab,

---

<sup>1</sup> Nawiroh Vera, *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2022), hlm. 2-3.

<sup>2</sup> M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo), hlm. 3.

<sup>3</sup> Kelvin Seifert. *Manajemen Pembelajaran dan Instruksi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ircisod. 2007). hlm. 5

<sup>4</sup> <http://krisna1.blog.uns.ac.id/2009/10/19/pengertian-dan-ciri-ciri-pembelajaran/>,

<sup>5</sup> Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hlm.17

pembelajaran bahasa Arab adalah sebuah proses interaksi antara guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar bahasa Arab, yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami bahasa Arab beserta ruang lingkungannya.

Bahasa arab dapat diketahui sebagai bahasa yang dikembangkan dan tumbuh di Negara-negara Arab di kawasan timur tengah. Selain itu bahasa arab adalah bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an dan juga bahasa persatuan bagi umat islam di seluruh dunia. Ibnu Katsir berpendapat bahwa Al-Qur'an diturunkan dalam Bahasa Arab, karena Bahasa Arab adalah bahasa yang paling fasih, jelas, luas dan makna yang terkandung lebih menyentuh untuk jiwa manusia. Maka kitab yang paling mulia adalah Al-Qur'an, sebab Al-Qur'an diturunkan melalui makhluk Allah yang sangat mulia. Al-Qur'an diturunkan di Negeri Arab pada bulan suci ramadhan sehingga Al-Qur'an dapat menjadi sempurna dari segala sisi.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang paling banyak digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi. Sekitar 200.000.000 umat manusia menggunakan bahasa Arab. Bahasa Arab digunakan secara resmi oleh kurang lebih 20 negara. Dikarenakan Bahasa Arab itu merupakan bahasa kitab suci dan tuntunan agama umat Islam didunia, maka tentu saja bahasa Arab merupakan bahasa yang paling besar pengaruhnya bagi umat muslim didunia, yang berkebangsaan Arab maupun bukan.<sup>6</sup> Bahasa Arab termasuk salah satu bahasa asing yang belakangan ini banyak diminati oleh masyarakat untuk di pelajari dan ditelaah, baik yang berorientasi pada pendekatan normative maupun spiritualis dengan keyakinan bahwa bahasa arab merupakan bahasa agama, karena Al-Qur'an diturunkan dengan menggunakan kalimat bahasa arab. Melalui pendekatan edukatif dan konsumtif, yang beranggapan

---

<sup>6</sup> Azhar Arsyad," *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*", (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003), hlm.1

bahwa bahasa arab merupakan bahasa yang dapat dikaji secara mendalam untuk mengetahui kajian historis dan estetikanya.<sup>7</sup>

Penelitian ini dilakukan di MI Giriloyo 2 Bantul untuk menemukan sebuah hasil yang konkrit dan efektif. Bahwasanya penelitian ini ditujukan untuk mengetahui apakah siswa dapat memahami suatu tanda yang diberikan oleh seorang guru ketika proses pembelajaran menggunakan bahasa isyarat tubuh. Peneliti menggunakan metode observasi untuk melihat langsung keadaan di kelas tersebut, penelitian ini bersangkutan dengan salah satu orang yang berpendapat tentang tanda dan petanda yaitu Ferdinand de Saussure. Penelitian ini menggabungkan dan mengungkap sebuah kebenaran yang dibahas oleh Ferdinand de Saussure dalam suatu pembelajaran bahasa arab. Penelitian ini memiliki peran untuk mengetahui efek dari sebuah isyarat tubuh atau bahasa tubuh dalam pembelajaran bahasa arab terhadap kemampuan pemahaman siswa.

Peneliti ingin mencari sebuah kebenaran atau keabsahan dari suatu pandangan seorang filsuf yang mengemukakan bahwa disetiap tanda pasti memiliki makna, peneliti mengamati pada saat pembelajaran Bahasa Arab kelas VI MI Giriloyo 2 Bantul terdapat sebuah gerakan isyarat tubuh dari guru mata pelajarannya. Peneliti tertarik karena guru tersebut sangat aktif didalam pembelajaran Bahasa Arab menggunakan Bahasa Isyarat tubuh. Seorang guru mengirim sebuah makna menggunakan sebuah tanda agar siswa dapat berfikir suatu makna yang diberikan oleh guru tersebut. Maka dalam penelitian ini, peneliti terfokus kepada suatu bentuk pengajaran di dalam kelas terhadap penggunaan gesture tubuh pada pembelajaran Bahasa Arab dan mencari tahu keefektifan dalam penggunaan gesture tubuh tersebut. Supaya hasil dari analisis semiotika ini konkrit hasilnya, dan mencari suatu kebenaran

---

<sup>7</sup> Taufik, "Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikatif dan Inovatif Berbasis ICT )"..., hlm.1.

terhadap apa yang sudah disampaikan oleh Ferdinand De Saussure tentang *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda).

Oleh karena itu peran komunikasi dalam suatu pembelajaran sangatlah penting demi kelancaran suatu pendidikan. Dalam pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VI MI Giriloyo 2 ini sangatlah menarik dalam perihal komunikasi antar guru dan siswa, namun ada beberapa masalah ketika pembelajaran yaitu beberapa siswa masih kurang responsif terhadap perintah dari guru. Ketika guru menyampaikan suatu komunikasi menggunakan isyarat tubuh, beberapa siswa sudah ada yang dapat memahami dan sedikit yang belum memahami suatu makna dari isyarat tubuh tersebut. Peneliti akan mencari kebenaran dan keefektifan dalam penggunaan isyarat tubuh guna memudahkan seorang guru dalam berkomunikasi.

Dalam pembelajaran Bahasa Arab, *gesture* tubuh sangat diperlukan oleh guru sebagai komunikasi alternative agar siswa dapat lebih aktif dalam memahami suatu mufradat atau kosa kata yang diberikan oleh guru.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penggunaan bahasa tubuh dalam mempresentasikan pembelajaran bahasa arab pada siswa kelas VI MI Giriloyo 2 Bantul?
2. Bagaimana efek penggunaan bahasa tubuh terhadap pemahaman materi Bahasa Arab siswa kelas VI MI Giriloyo 2 Bantul?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui kebenaran pendapat salah seorang ahli linguistic Swiss Ferdinand de Saussure dalam pembelajaran bahasa arab siswa kelas VI MI Giriloyo 2 Bantul
2. Mendapatkan sebuah bukti pernyataan dalam penggunaan *gesture* tubuh atau isyarat tubuh dalam pembelajaran bahasa arab sesuai pendapat Ferdinand de Saussure

## **D. Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Praktis**

1. Mendapatkan sebuah kenyataan tentang ilmu semiotika menurut pandangan Ferdinand de Saussure yang dipraktikkan dalam pembelajaran bahasa arab
2. Memberikan suatu gambaran yang jelas dalam pembelajaran bahasa arab atas penggunaan isyarat tubuh sebagai media pemahaman siswa agar lebih efektif
3. Mengindikasikan pentingnya penggunaan isyarat tubuh atau gesture tubuh pada pembelajaran bahasa arab

### **b. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua orang dan bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penggunaan isyarat tubuh dalam pembelajaran bahasa arab.

## **E. Telaah Pustaka**

1. Skripsi Dita Wahyuningtias yang berjudul “Peran Gesture (Gerak Tubuh) Guru Sebagai Upaya Menumbuhkan Perhatian Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Ketintang Surabaya”. Perbandingan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui perhatian siswa pada pengaplikasian gerak tubuh guru pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Ketintang Surabaya, maka peneliti mengambil sasaran kelas VI MI Giriloyo 2 Bantul dengan memfokuskan pada efektifitas pembelajaran bahasa arab menggunakan gerak tubuh.
2. Skripsi Riska Halid yang berjudul “Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure Pada Novel Manjali dan Cakrabirawa Karya Ayu Utami”. Perbandingan nya skripsi ini membahas suatu makna tersirat dalam novel tersebut yang berupa

bahasa simbolis, maka peneliti mengambil sasaran untuk membahas suatu makna gerakan tubuh seorang pengajar atau guru dalam pembelajaran bahasa arab.

3. Skripsi Siti Sopianah yang berjudul “Analisis Semiotika Terhadap Iklan Susu Bendera edisi Ramadhan 1430 H Di Televisi”. Perbandingannya adalah skripsi ini membahas suatu makna denotasi, konotasi, dan mitos yang ada pada iklan Susu Bendera Edisi Ramdhan 1430 H di Televisi. Maka peneliti mengambil inti pembahasan sebuah makna penanda dan petanda.
4. Skripsi Puspa Ria dengan judul “Analisis Teks Ferdinand de Saussure Dalam Lirik Lagu Bismillah Sabyan Gambus”. Perbandingannya adalah skripsi ini menganalisis teks atau lirik dari sebuah lagu. Maka peneliti mengambil unsur-unsur yang sesuai dengan analisis Ferdinand de Saussure.
5. Skripsi Dinda Assalia Avero Pramasheilla yang berjudul “Penerapan Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure Dalam Pertunjukan Kethoprak Ringkes”. Perbandingannya adalah analisis ini adalah membahas sebuah seni pertunjukan dan membahas nilai-nilai penanda dan petanda di dalam penampilan tersebut. Maka peneliti mengambil sasaran penampilan seorang guru yang sedang mengajar dikelas VI MI Giriloyo 2 Bantul dalam pelajaran Bahasa Arab.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas VI MI Giriloyo 2 Bantul mengenai penggunaan gestur tubuh dalam pembelajaran bahasa Arab dengan analisis semiotika Ferdinand de Saussure, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Teori Semiotika Ferdinand de Saussure terbukti relevan dan dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Konsep “*signifier*” (penanda) dan “*signified*” (petanda) yang dikemukakan Saussure tampak jelas dalam interaksi pembelajaran, di mana gestur tubuh guru berfungsi sebagai penanda fisik yang mengarah pada pemahaman makna bahasa Arab (petanda) oleh siswa.
2. Penggunaan gestur tubuh dalam pembelajaran bahasa Arab terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Melalui observasi dan wawancara, ditemukan bahwa siswa lebih mudah menangkap makna kosakata bahasa Arab ketika guru menggunakan isyarat tubuh, seperti menunjuk atau memegang bagian tubuh yang dimaksud. Hal ini memudahkan proses penerjemahan dan penghafalan kosakata.
3. Gestur tubuh berperan sebagai media komunikasi non-verbal yang memperkaya dan mempercepat proses belajar. Dalam konteks pembelajaran bahasa asing, khususnya di tingkat dasar, gestur tubuh membantu mengurangi ketergantungan pada penjelasan verbal, memancing respons positif, dan menciptakan interaksi yang lebih hidup dan kontekstual.
4. Meskipun efektif, penggunaan gestur tubuh perlu didukung dengan pengulangan dan penguatan materi. Penelitian menunjukkan bahwa meskipun siswa memahami isyarat yang diberikan, mereka belum sepenuhnya menghafal kosakata tanpa

adanya pengulangan yang konsisten. Oleh karena itu, integrasi antara gestur, pengucapan, dan latihan berulang diperlukan untuk hasil yang optimal.

5. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis dalam pengajaran bahasa Arab khususnya di madrasah ibtidaiyah, dengan menekankan pentingnya komunikasi multimodal (verbal dan non-verbal) untuk menciptakan pembelajaran yang lebih inklusif, interaktif, dan mudah dipahami.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure tidak hanya relevan secara teoretis, tetapi juga aplikatif dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, di mana gestur tubuh berfungsi sebagai tanda yang bermakna dan memperkuat pemahaman linguistik siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Bahasa Arab Tingkatkan penggunaan gestur tubuh secara sistematis dan konsisten dalam menyampaikan kosakata baru, terutama untuk materi yang bersifat konkret (seperti bagian tubuh, aktivitas sehari-hari, atau objek visual). Karena penggunaan gesture tubuh masih memiliki kelemahan peneliti menyarankan untuk mengkombinasikan gestur dengan metode penguatan lainnya, seperti pengulangan, permainan bahasa, atau media audio-visual, agar pemahaman dan hafalan siswa lebih tahan lama. Lakukan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami gestur, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan kosakata dan struktur bahasa Arab secara mandiri.
2. Bagi Sekolah/Madrasah Sediakan pelatihan atau workshop bagi guru mengenai strategi komunikasi non-verbal dan penerapan pendekatan semiotika dalam

pembelajaran bahasa asing. Fasilitasi pengembangan media pembelajaran berbasis multimodal yang mengintegrasikan gerak tubuh, gambar, suara, dan teks untuk mendukung pengajaran bahasa Arab. Pertimbangkan untuk memasukkan aspek komunikasi non-verbal ke dalam kurikulum atau RPP sebagai salah satu teknik penyampaian materi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya Lakukan penelitian serupa dengan cakupan yang lebih luas, misalnya pada jenjang pendidikan yang berbeda (MTs/MA) atau dengan materi bahasa Arab yang lebih kompleks (seperti struktur kalimat atau percakapan). Kaji penggunaan gestur tubuh dari perspektif semiotika lain, seperti model Charles Sanders Peirce atau Roland Barthes, untuk mendapatkan analisis yang lebih mendalam. Gunakan metode penelitian campuran dengan melibatkan data kuantitatif (misalnya tes pemahaman sebelum dan sesudah penggunaan gestur) untuk mengukur efektivitas secara lebih objektif.
4. Bagi Pengembang Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab Integrasikan prinsip semiotika dan komunikasi non-verbal ke dalam desain kurikulum bahasa Arab, khususnya untuk tingkat dasar, agar pembelajaran lebih kontekstual dan mudah diakses siswa. Sediakan panduan atau modul bagi guru yang berisi contoh-contoh gestur tubuh yang relevan dengan materi bahasa Arab, disertai penjelasan teoretis sederhana.
5. Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Manfaatkan temuan ini sebagai referensi dalam penyusunan skripsi atau penelitian lebih lanjut terkait inovasi pembelajaran bahasa Arab. Coba terapkan pendekatan serupa dalam praktik mengajar atau PLP, dengan mencatat respons siswa dan kendala yang dihadapi untuk pengembangan diri sebagai calon guru yang kreatif.

Dengan adanya saran-saran di atas, diharapkan penggunaan gestur tubuh dalam pembelajaran bahasa Arab dapat dioptimalkan, tidak hanya sebagai alat bantu semata, tetapi sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang holistik dan berdampak positif bagi peningkatan kompetensi bahasa siswa.



## DAFTAR PUSTAKA

- A, Q. (2021). *Gramedia Blog*. Retrieved 12 05, 2023, from Gramedia.com:  
<https://www.gramedia.com/literasi/contoh-teks-laporan-percobaan/>
- A, Q. (2021). *Gramedia Blog*. Retrieved 12 05, 2023, from Gramedia.com:  
<https://www.gramedia.com/literasi/instrumen-penelitian/>
- Arsyad, A. (2003). *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Budiman, M. (2002). *Indonesia: Perang Tanda*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Danisa, D. (2022, December 13). *Pengertian Analisis Adalah: Berikut Jenis dan Fungsinya*. Retrieved November 14, 2023, from detik.com: <https://www.detik.com/bali/berita/d-6458995/pengertian-analisis-adalah-berikut-jenis-dan-fungsinya>
- Darmanita, S. Z., & Yusri, M. (2020). Pengoperasian Penelitian Naratif dan Etnografi; Pengertian, Prinsip-Prinsip, Prosedur, Analisis, Intepretasi, dan Pelaporan Temuan. *As-Shaff Jurnal Manajemen dan Dakwah*, 24-34.
- Fiske, J. (2018). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Gumilang, N. A. (2021). *Gramedia Blog*. Retrieved 12 05, 2023, from Gramedia.com:  
<https://www.gramedia.com/literasi/observasi/>
- Hidayat, R. S. (2004). *Semiotika dan Bidang Ilmu*. Jakarta: Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia.
- Hoed, B. H. (2002). *Strukturalisme, Pragmatik, dan Semiotik dalam Kajian Budaya*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.

- Kanedi, I., Utami, F. H., & Zulita, L. N. (2017). Sistem Pelayanan Untuk Peningkatan Kepuasan Pengunjung Pada Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kota Bengkulu. *Jurnal Pseudocode*, 42.
- M.Si., D. V. (2022). *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Mania, S. (2008). Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran. *Lentera Pendidikan Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 221.
- Miles, & Huberman. (2014). *Qualitatif Data Analysis*. California: SAGE Publications.
- Pramasheilla, D. A. (2021). Penerapan Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure Dalam Pertunjukan Kethoprak Ringkes. *Indonesian Journal Of Performing Arts Education*, 19-22.
- Ramadhan, M. I. (2021). Ferdinand de Saussure, Pelopor Linguistik Modern. *Zenius*, 1.
- Ria, P. (2020). Analisis Teks Ferdinand de Saussure Dalam Lirik Lagu Bismillah Sabyan Gambus. *Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure*, 30-42.
- Ricouer, P. (2005). *Membelah Makna dalam Anatomi Bahasa*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- S.Psi., M.Si., D. F. (2021). *Wawancara*. Jakarta Timur: UNJ Press.
- Saussure, F. d. (1990). *Course in General Linguistics*. London: Cuckworth.
- Sobur, A. (2004). *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudrajat, I. (1995). Sebuah Tinjauan Retrospektif: Dekonstruksi Dalam Arsitektur. *Sketsa*, *Majalah Arsitektur Imarta*, 21.

Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, H. G. (1991). *Metodologi Pengajaran Bahasa 1*. Bandung: Angkasa.

Taufik. (n.d.). Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikatif dan Inovatif Berbasis ICT).

University, S. (2022, 08 08). *Sampoerna University*. Retrieved 12 05, 2023, from sampoernauniversity.ac.id: <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/teknik-analisis-data/>

Vakeva, S. (2009). Untuk Apa Kita Membutuhkan Semiotik. In S. Vihma, & S. Vakeva, *Semiotika Visual dan Semiotika Produk* (p. 128). Yogyakarta: Jalasutra.

Wibawa, M., & Natalia, R. P. (2021). Analisis Semiotika Strukturalisme Ferdinand de Saussure pada Film "Berpayang Rindu". *VCoDE Visual Communication Design Journal*, 2.

Widodo, S. A. (2019). *Semiotika Pendidikan*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.

Zoest, A. Z., & S, P. (1992). *Serba Serbi Semiotika*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA